



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

http://uns.ac.id

DOKUMENTASI SURAT KABAR

PEMBERITAAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Disusun oleh : Bagian Data dan Informasi



Merajaga ekosistem menjadi tanggung jawab semua pihak, termasuk dunia kampus. Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta memilikinya dengan menasibkan diri sebagai green campus. Tak hanya sebagai slogan, kampus yang kini berusia 41 tahun tersebut membuat tiga pilar yang dijadikan patokan sebagai green campus, yaitu green rules, green lifestyle and green attitude serta green infrastructure.

"Green rules ditunjukkan dengan beberapa kebijakan yang terkait dengan penataan, pemanfaatan dan pengendalian lahan dan bangunan. Green lifestyle and green attitude ditunjukkan dengan berbagai kegiatan mahasiswa dan dosen yang mendukung green campus. Kemudian green infrastructure terlihat pada perencanaan dan pengembangan lahan, bangunan dan fasilitas kampus yang ramah lingkungan," terang Rektor UNS Prof Dr Ravik Karsidi kepada Jawa Pos Radar Solo.

Ravik menambahkan, pengelolaan UNS Green Campus mendapatkan dukungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hal ini dibuktikan dengan terpilihnya UNS sebagai salah satu dari enam universitas di Indonesia untuk pilot project penerapan green campus di Indonesia.

"Sejak 2013, UNS mengaktifkan pemertanian dunia untuk kategori green campus yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia melalui UI GreenMetric World University Ranking. Per Desember 2016 kemarin, UNS menempati peringkat 76 UI GreenMetric World University Ranking dari 516 universitas di dunia," imbuhnya.

Sedangkan secara nasional, lanjut Ravik, UNS menduduki peringkat ke lima UI GreenMetric untuk kategori green campus. UI GreenMetric's World University Ranking merupakan pemeringkatan universitas di seluruh dunia berdasarkan enam indikator yaitu infrastruktur, energi dan perubahan iklim, limbah air, transportasi dan pendidikan.

Yang menarik adalah UNS memiliki program dan pelaksanaan konsep sumber daya air di dalam beberapa cara. Antara lain pembuatan regulasi berupa surat keputusan rektor tentang green campus yang di dalamnya mengatur tentang pengelolaan sumber daya air, pengembangan sistem pengolahan air minum (SPAM) serta pelaksanaan kampanye hemat air melalui sosialisasi dan leaflet yang berupa argumen untuk dapat menggunakan air tanah secara efisien dan tepat guna.

"Kita juga membuat danau kampus yang terletak di sebelah timur kantor pusat UNS yang dapat berfungsi sebagai kawasan resapan. Selain itu, melalui modifikasi sungai dalam kampus dilakukan pemertanian sehing-

TENTANG IPAL UNS

- Kapasitas mencapai 1.290 meter kubik per hari itu
- Meliputi 135 sambungan bangunan dan 65 sambungan rumah di sekitar kampus.
- Targetkan 900 sambungan rumah baru untuk memenuhi kapasitas optimal IPAL.
- Air yang telah diolah berkualitas layak buang dan aman bagi ekosistem sungai.
- Mengurangi beban pencemaran Sungai Bengawan Solo akibat air limbah domestik.
- Menjadi sumber keilmuan, riset dan teknologi bagi masyarakat kampus.
- Menjadi source of knowledge dalam pengelolaan air limbah domestik.

TENTANG SPAM UNS

- Sistem Pengolahan Air Minum (SPAM) dibangun 2015.
- Didanai Kementerian PUPR sebesar Rp 13,5 miliar.
- Menggunakan teknologi ultrafiltrasi (UF) dan catu daya bersumber dari PLTS.
- Memenuhi ketersediaan air minum kampus UNS.
- Kapasitas 2,5 liter per detik.
- Dilakukan level 50 titik dispenser air siap minum dan 100 titik water top.



SPAM Sediakan Air Minum Gratis Berkualitas

BERHASIL mengelola Sistem Pengolahan Air Minum (SPAM) secara mandiri, kini 37.300 mahasiswa UNS bisa mendapatkan air minum gratis setiap saat. Bahkan dengan program itu keinginan untuk menjadi eco campus akan segera terwujud.

SPAM UNS merupakan hibah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) 2015. Latar belakang didirikannya SPAM UNS adalah untuk memenuhi ketersediaan sumber air baku, dan perlunya pusat pengembangan dan sarana pendidikan serta pembelajaran tentang pengolahan air minum.

"SPAM UNS yang dibangun pada 2015 ini memanfaatkan teknologi ultrafiltrasi (UF) dan catu daya yang bersumber dari pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Kapasitasnya 2,5 liter per detik dan dibangun dengan anggaran Rp 13,5 miliar melalui Kementerian PUPR," terang Rektor UNS Prof Dr Ravik Karsidi kepada Jawa Pos Radar Solo.

Pendirian SPAM UNS sendiri dimaksudkan untuk menyediakan air minum yang berkualitas dengan



jumlah yang cukup dan berkelanjutan bagi kebutuhan kampus. Selain itu, juga untuk mendukung eco campus yang ramah lingkungan sekaligus sebagai pilot project IPAL yang ramah lingkungan dengan pemanfaatan energi terbarukan.

"SPAM UNS adalah bagian tak terpisahkan dari green campus UNS, untuk mewujudkan kampus yang berwawasan lingkungan. Adanya SPAM diharapkan mengurangi limbah plastik dari buangan air minum kemasan dan memanfaatkan sumber air yang tersedia dalam

lingkungan kampus untuk memenuhi kebutuhan air minum," imbuhnya.

Secara teknis, lanjut Ravik, produksi SPAM Kampus disalurkan melalui pipa distribusi menuju water fountain dan water dispenser yang terpasang di titik-titik strategis di kampus. Terdapat 50 titik dispenser air siap minum dan 100 titik water top yang tersebar di jurusan dan unit kerja di lingkungan UNS.

"Sistem ini juga mengimplementasikan pembangunan SPAM



Jabulasi Verifikasi

Media Kompas Suara Merdeka Jawa Pos Solopos Joglosemar Kedaulatan Rakyat

Koran Tempo Seputar Indonesia Media Indonesia Media Lain :

Tanggal 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 Tahun 2 0 1 7

Halaman 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60

I II III IV V VI VII VIII IX X XI XII XIII XIV XV XVI XVII XVIII XIX XX A B C D E F G H I J



http://uns.ac.id